

**ARTIKEL**

**ASPEK PSIKOLOGI SOSIAL DALAM NOVEL  
SAHABAT LANGIT KARYA HALIMAH MUNAWIR**



**Oleh:**

**NOUR SHELLA**

**14.1.01.07.0046**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Drs. Sardjono, M.M.**
- 2. Dr. Endang Waryanti, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
TAHUN 2019**

**SURATPERNYATAAN**  
**ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2019**

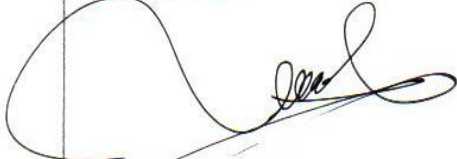


**Yang bertanda tangandibawahini:**

Nama Lengkap :Nour Shella  
NPM : 14.1.01.07.0046  
Telepun/HP : 085854250713  
Alamat Surel (Email) : nourshella2294@gmail.com  
Judul Artikel :Aspek Psikologi Sosial Dalam Novel  
Sahabat Langit Karya Halimah Munawir.  
Fakultas – Program Studi : FKIP- Pendidikan Bahasa Indonesia  
NamaPerguruan Tinggi :Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat PerguruanTinggi :Jalan K.H Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Denganinimenyatakanbahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi ( bersama tim penulis) dan bebasplagiarisme.
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh DosenPembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 11 Februari 2019
Pembimbing I  Drs. Sardjono, M.M. NIDN.0718085904	Pembimbing II  Dr. Endang Waryanti, M.Pd NIDN.0007075903	Penulis,  Nour Shella NPM. 14.1.01.07.0046

## ASPEK PSIKOLOGI SOSIAL DALAM NOVEL SAHABAT LANGIT KARYA HALIMAH MUNAWIR

Nour Shella  
14.1.01.07.0046

FKIP - Pendidikan Bahasa Indonesia  
Nourshella2294@gmail.com

Drs. Sardjono, M.M<sup>1</sup> dan Dr. Endang Waryanti, M.Pd<sup>2</sup>  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### ABSTRAK

Nour Shella, 14.1.01.07.0046. Aspek Psikologi Sosial Dalam Novel “Sahabat Langit” Karya Halimah Munawir. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia .Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri 2019.

Kata Kunci: Aspek Struktural dan Aspek Psikologi Sosial.

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek struktural dan aspek psikologi. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah: 1) Memperoleh deskripsi aspek struktural yang meliputi tema, konflik, penokohan dan perwatakan, 2) Memperoleh deskripsi aspek psikologi sosial yang meliputi kelompok sosial, sikap sosial, dan prasangka sosial.

Adapun kegunaan penelitian ini bermanfaat bagi pembaca yakni penelitian ini diharapkan dapat memotivasi para pembaca untuk mengetahui dan memahami karya sastra secara mendalam khususnya bagi penikmat karya sastra yang akhirnya hal-hal yang baik dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Objek dalam penelitian ini adalah novel “Sahabat Langit” Karya Halimah Munawir.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh deskripsi sebagai berikut, terdapat tema mayor dan tema minor. Tema mayor ini menceritakan persahabatan, sedangkan minor yaitu kesabaran tanpa batas, kehidupan selalu berbeda, kenakalan remaja, persahabatan, menjadi cinta, dan perjuangan dalam mencari kebenaran. Penokohan meliputi tokoh utama yaitu Terry. Tokoh pendamping yaitu Ibenk. Tokoh bawahan yaitu Utha, Byan, Boby, Papa, Mama. Tokoh figuran yaitu Dendy, David. Tokoh bayangan yaitu Mas Karyo. Perwatakan meliputi watak datar dan watak bulat. Tokoh berwatak datar yaitu Terry, Bi Ros. Sedangkan berwatak bulat yaitu Bobby. Konflik sosial tergambar dari hubungan antar sesama tokoh yaitu, Ibenk dan Reno, Terry dan Reno. Konflik fisik terjadi antara geng de Krakatau dengan geng Dearbob. Konflik batin yaitu, Bobby, Terry.

Sedangkan hasil aspek psikologi sosial dalam novel “Sahabat Langit” Karya Halimah Munawir yaitu tentang kelompok sosial, sikap sosial dan prasangka sosial. Analisis kelompok sosial dalam novel “Sahabat Langit” terdiri dari kelompok formal dan non formal. Kelompok formal ditunjukkan oleh kelompok anak sekolah yang dilarang memakai narkoba. Sedangkan kelompok non formal terdiri dari keluarga Terry dan penampilan Terry yang boisis terkini. Analisis sikap sosial terdiri dari sikap positif dan sikap negatif. Sikap positif ditunjukkan Terry terhadap Utha, Bu Sukri dan Suami terhadap Bu Ika. Sedangkan sikap negatif ditunjukkan oleh Ibenk terhadap Bobby. Analisis prasangka sosial ditunjukkan oleh Terry terhadap Bobby.

**KATA KUNCI:** Aspek Struktural dan Aspek Psikologi Sosial.

### I. LATAR BELAKANG

Sastra adalah pengungkapan realitas kehidupan masyarakat secara

imajiner atau secara fiksi

(Priyatni, 2010:120). Sastra merupakan suatu pengungkapan kehidupan

masyarakat yang nyata secara khayalan

atau secara fiksi, namun tetap masih masuk akal dan dapat mengandung kebenaran. Sastra adalah lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai medium, bahasa itu sendiri merupakan ciptaan sosial. Sastra menampilkan gambaran kehidupan, dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial (Damono dalam Priyatni, 2010:12). Dari pernyataan tersebut dapat diambil pengertian bahwa sastra merupakan gambaran dari suatu kenyataan sosial. Dalam kehidupan masyarakat, kita memerlukan bahasa untuk berkomunikasi dengan orang lain. Manusia selalu memerlukan orang lain untuk berinteraksi, karena sudah menjadi sifat dasar manusia, bahwa manusia merupakan makhluk sosial. Dalam pengertian ini, kehidupan mencakup hubungan antara masyarakat dengan masyarakat yang lain, antara masyarakat dengan orang seorang, antara individu dengan individu, dan antara peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang.

Sastra itu sendiri merupakan gambaran dari kehidupan sosial yang ada didalam masyarakat dan hasil cerminan dari kehidupan yang ada dalam masyarakat selain itu dalam sastra biasanya menunjukkan gambaran hubungan seseorang dengan orang lain atau dengan masyarakat. Biasanya cerita-cerita yang disampaikan dalam sastra itu mengambil

cerita-cerita yang terjadi didalam masyarakat, tetapi masih tetap diberikan sentuhan-sentuhan cerita yang bersifat imajiner. Sastra lahir disebabkan dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan dirinya, menaruh minat terhadap masalah dan kemanusiaan serta terhadap dunia realitas yang berlangsung sepanjang hari dan sepanjang zaman (Semi, 2000:1).

Menurut Nurgiyantoro (2004:2) karya sastra diartikan sebagai berikut: Cerminan dari kehidupan sehari-hari, karena karya sastra diciptakan pengarang berdasarkan kenyataan hidup yang ada ditengah masyarakat. Suatu misal sebuah karya sastra imajiner, fiksi yang menawarkan permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkan kembali melalui sarana fiksi sesuai dengan pandangannya.

Seorang pengarang haruslah seorang humanis pernyataan tersebut benar, karena seorang pengarang haruslah pandai bersosialisasi dengan lingkungan seperti yang dinyatakan diatas kalau karya sastra itu merupakan hasil refleksi kehidupan yang ada jadi tidak menutup kemungkinan kalau seorang pengarang haruslah mempunyai sikap humanistik skill yang bagus untuk diapresiasi dalam sastra.

Pengarang adalah memperkenalkan kepada kita pengetahuan tentang tabiat manusia yang serba kompleks dalam bahasa terpilih, serta lukisan yang mengharukan hati, mengenal keanekaragamannya (Tarigan,2000:171-172).

Pengarang juga mengambil dasar dari pengalaman dan penilaian tentang peristiwa dalam kenyataan yang ada disekitarnya. Pengarang selalu berusaha menyajikan hasil karyanya agar menarik perhatian pembaca yaitu dengan menghubungkan masalah yang terjadi dilingkungan sekitar pengarang dan dilingkungan masyarakat. Masalah itu mengupas atau membahas seputar realita kehidupan manusia dan tentu saja tidak sama persis dengan kenyataan yang terjadi.

Penyajian pesan dalam kemasan fiksi dapat memberikan kesempatan pembaca lebih bisa menikmati pesan yang disampaikan karena pembaca merasa tidak hanya membaca pesan yang ada, melainkan juga mengetahui pesan yang dimaksud. Seorang pengarang melukiskan adegan-adegan yang ada didalam karya sastra sesuai dengan pengalaman dan sensasi pembaca, sehingga terwujudlah hubungan yang khusus antara teks karya sastra dengan keadaan psikis pembaca. Pembaca menyatu dengan penulis sehingga dapat bersama-sama menemukan makna.

Novel sebagai karya sastra memiliki bermacam-macam jenis atau golongan. Menurut Nurgiyantoro (2004:16) membedakan jenis novel menjadi dua, yaitu novel serius dan novel populer.

Novel serius mengungkapkan pengalaman dan permasalahan kehidupan yang ditampilkan dan disoroti sampai ke inti hakikat kehidupan yang bersifat universal (Nurgiyantoro, 2004:18). Disamping memberikan hiburan juga bertujuan memberikan pengalaman yang berharga kepada pembaca. Sedangkan novel populer adalah novel yang populer pada masanya dan banyak penggemarnya, khususnya pembaca kalangan remaja (Nurgiyantoro, 2004:18). Novel populer menampilkan masalah-masalah yang aktual dan selalu menzaman namun hanya bersifat sementara. Apalagi dengan munculnya novel-novel baru yang lebih populer pada masa sesudahnya.

Pengarang tertarik untuk menulis novel “Sahabat Langit” karena ingin mengangkat cerita keseharian anak muda dan melukiskan buah persahabatan yang indah .

Novel yang berjudul “Sahabat Langit Karya Halimah Munawir jenis novel populer. Karena novel ini menceritakan tentang kalangan remaja dan

menampilkan masalah-masalah yang aktual dan selalu menzaman.

“Suatu pagi. Ketika berangkat ke sekolah, motor Terry bersinggungan dengan mobil sport milik bobby, anak sekolah tetangga. Kejadian itu cukup menjadi alasan bagi dua sekolah menengah atas yang letaknya bersebelahan itu untuk tawuran. Masing-masing pun menyiapkan gengnya. Pelajar cowok yang menolak ikut lantas menjadi olok-olok dan disuruh pakai rok.

Demi gengsi, dan demi nama sekolah (yang sebelumnya tidak kenapa-kenapa juga) dua geng sekolah ini pun tauran sepulang sekolah. Dengan “kreatif” mereka memakai rantai sepeda, penggaris besi, gesper, dan benda lain yang bisa digunakan sebagai senjata. Para pelajar itu saling bantu hantam sampai terlambat menyadari betapa murah nyawa mereka pertaruhkan di ajang aduh jotos kelas sekolah itu. Betapa sia-sianya masa remaja. Betapa tak bernilainya perjuangan dan kasih sayang orang tua yang berusaha payah mencari uang demi pendidikan mereka. Sahabat langit berkisah tentang persahabatan, gejolak masa muda, cinta

remaja, juga tentang harapan akan masa depan yang lebih ceria.”

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra. Endaswara menyatakan psikologi sastra mempunyai hubungan fungsional yaitu sarana mempelajari keadaan kejiwaan orang lain. Karya sastra psikologi memang memiliki peraturan yang erat, secara langsung dan fungsional. Dari pendapat tersebut dapat dilihat perbedaannya bahwa psikologi dalam kehidupan nyata bersifat riil sedangkan sastra bersifat imajinatif. (2003:92). Pembahasan aspek psikologi sosial perlu dilakukan sebab merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam karya sastra, karena dengan adanya aspek psikologi sosial memberikan pengaruh terhadap perilaku pembaca dan dapat diambil hikma sari pesan-pesan yang disampaikan. Selanjutnya hasil pembahasan ini dapat dijadikan dalam bahan pertimbangan sekaligus pengujian tingkat kualitas (mutu) sebuah karya sastra.



Sastra dan psikologi memiliki titik temu dan kesamaan, keduanya berangkat dari manusia dan kehidupan sebagai sumber kajian. Perilaku manusia tidak lepas dari aspek kehidupan yang membungkus dan mewarnai perilakunya, sebagaimana yang tergambar dalam karya sastra. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis aspek psikologi sosial khususnya yang berkaitan dengan kelompok sosial, sikap sosial dan prasangka sosial.

## II. METODE PENELITIAN

### 1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah deskriptif dengan kajian psikologi sosial. Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tidak mengutamakan angka-angka, tetapi mengutamakan ke dalam penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang dikaji secara empiris. (Semi, 2000:23).

Psikologi sosial mengkaji kegiatan kehidupan manusia yang ada dilingkungan kita yang berhubungan dengan situasi sosial dimasyarakat, hal ini diperkuat oleh pernyataan Ahmadi (2007:1) yang menyatakan bahwa “Deskriptif psikologi sosial menguraikan tentang kegiatan-kegiatan manusia dalam hubungan dengan situasi-situasi sosial, seperti situasi kelompok, situasi massa, termasuk

didalamnya interaksi antara orang dan hasil kebudayaan.”

Dalam penelitian ini psikologi sosial akan diteliti karena aspek tersebut merupakan salah satu unsur ekstrinsik yang ada dalam karya sastra. Psikologi sosial adalah ilmu yang menguraikan tentang kegiatan-kegiatan manusia dalam hubungannya dengan situasi-situasi sosial, seperti situasi kelompok, situasi massa dan sebagainya, termasuk didalamnya interaksi antar orang dan hasil kebudayaannya (Ahmadi, 2007:1). Psikologi sosial merupakan suatu sub interdisiplin ilmu yang mempelajari psikologi dalam berinteraksi atau sosialisasi.

### 2. Jenis Penelitian

Menurut Siswanto (2005:85) pendekatan diartikan sebagai cara atau metode analisis yang didasarkan pada teori tertentu. Pemahaman mengenai pendekatan seharusnya diselesaikan terlebih dahulu, kemudian diikuti dengan penentuan masalah teori, metode, dan teknik. Dengan adanya jenis dalam suatu kajian atau penelitian maka dapat membantu mengarahkan aspek yang ingin dikaji sesuai dengan tujuan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. (dalam Moleong, 2011:4) menjelaskan pengertian kualitatif dalam penelitian ini adalah “penelitian yang menghasilkan data berupa

bentuk kata-kata atau gambar dari objek yang akan diamati.” Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang tidak menggunakan angka-angka, melainkan menggunakan kata-kata atau penjelasan. Penelitian kualitatif dipilih karena kemantapan peneliti berdasarkan pengalaman penelitiannya dan metode kualitatif dapat memberikan rincian yang lebih kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.

Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama artinya bahwa penelitian kualitatif lebih menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

#### A. Deskripsi aspek struktural novel

#### Sahabat Langit Karya Halimah

#### Munawir

##### 1) Tema mayor

Tema mayor adalah tema pokok cerita yang menjadi dasar atau gagasan dasar umum karya itu. Deskripsi Tema mayor dalam novel “Sahabat Langit” karya Halimah Munawir adalah persahabatan. Persahabatan yang sangat erat antara mereka yang membuat group atau kelompok yang bernama de Krakatau., tanpa dikomando pun mereka sudah berkumpul ditempat favoritnya. Data yang

menunjukkan paparan diatas sebagai berikut:

(001) Selepas upacara, sebelum masuk kelas, Terry menuju tempat favoritnya di samping lapangan basket.

Di situlah teman-teman akrabnya biasa terkumpul tanpa perlu dikomando.

Terlihat Ibenk, Utha, Dan Byan. Terry pun segera nimbung.

Mereka berempat menamakan diri sebagai de Krakatau.

Nama de Krakatau berasal

dari nama gunung yang

letusannya pada tahun 1883

telah mengguncang dunia,

Krakatau. Akibat letusan itu,

muncullah Gunung Anak Krakatau

, gunung berapi aktif yang selalu

berstatus waspada. Terry, Ibenk,

Utha, dan Byan yang tergabung

dalam ekskul pecinta alam, pernah sekali mendaki gunung itu.

Meski Gunung Anak Krakatau

tidak terlalu tinggi, hanya sekitar

200 meter, keadaannya yang selalu

aktif dan seakan-akan siap

meledak telah memesonanya Terry dan kawan-kawan.

(SL,1,2014:7)

Data (001) menunjukkan persahabatan antara mereka,



keakrabannya yang membuat persahabatannya erat dan membuat nama de Krakatau untuk kelompoknya.

## 2) Tokoh utama Terry

Dalam novel “ Sahabat Langit” Karya Halimah Munawir tokoh utamanya adalah Terry. Remaja yang sangat percaya diri yang lahir dari keluarga sederhana dan sangat erat kebersamaannya dan saling mengingatkan. Data yang mendukung paparan diatas adalah:

(012)Masyaallah kasihan sekali anak itu, nggak membayangkan deh kalau itu Terry amit-amit. Ih mama ngomongnya ngawur, jangan sampai kak Terry terlibat tawuran. Iya kak jangan tawuran ya “ Iya lho kak, jangan sampai kamu ikut-ikutan yang kayak gitu” sudah-sudah ayo makan.

SL, 12, 2014, 3)

Data (012) menunjukkan betapa kuatirnya ibu mila kepada anaknya terry yang sekarang banyak terjadi tawuran antar pelajar yang membawa maut.

### B. Deskripsi aspek psikologi sosial dalam novel Sahabat Langit Karya Halimah Munawir

#### 1) kelompok sosial

.Dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat terdapat kelompok-kelompok

tertentu yang cukup banyak, antara satu kelompok dengan kelompok lain sudah pasti berbeda. Kelompok merupakan sekumpulan dari beberapa individu yang melakukan interaksi dan mempengaruhi individu yang lainnya. Kelompok sosial dibagi menjadi dua bagian yaitu kelompok formal dan kelompok non formal.

Pada kelompok resmi, norma-normanya dinyatakan secara tertulis. Misalnya suatu organisasi, norma-normanya tercermin dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, peraturan-peraturan dinyatakan tertulis, secara formal. Deskripsi kelompok fomal dalam “ Sahabat Langit” adalah sebagai berikut:

#### 1) SMA DIJAKARTA SELATAN

Disebuah sekolah ketika kepala sekolah menyampaikan informasi yang didapat tentang kenakalan remaja. Data yang mendukung paparan diatas adalah:

(035)“ Anak-amakku ibu sampaikan kepada kalian semua bahwa sekolah tidak akan memberikan toleransi kepada siapa pun yang memakai narkoba. Apapun alasannya. Sekolah ini sudah memasang pengumuman bebas dari rokok dan narkoba yang berarti melarang seluruh siswa untuk merokok apalagi memakan narkoba! Kepala Sekolah memberi intonasi yang tegas pada kalimat terakhirnya.

(SL, 35, 2014, 6)

Data (035) menunjukkan betapa bahaya narkoba untuk anak-anak remaja atau pemuda.

Pada kelompok tidak resmi, norma-normanya tidak dinyatakan tertulis, tidak dinyatakan formal. Misalnya keluarga, norma-norma dalam keluarga tidak dinyatakan secara tertulis, sekalipun tidak ada yang menyangkal bahwa dalam keluarga itu ada norma-norma tertentu. Sekalipun norma-norma tidak tercantum secara tertulis, tidak tercantum secara formal, namun melalui pengalaman dapat diketahui bahwa dalam kelompok itu ada norma-norma tertentu.

### 1) Terry

Di sebuah jalan ada anak remaja yang naik vespa dan mencuri perhatian pengguna jalan yang lain tanpa peduli.

Data yang menunjukkan paparan diatas sebagai berikut:

(036“ Terry, dengan celana abu-abu serta jaket yang matching dengan skuter Vespa keluaran baru, terus melaju tanpa peduli pada puluhan mata yang memandangnya. Dengan rasel di punggungnya, ia tampak penuh percaya diri menyalip beberapa montor ke kanan ke kiri menikung di antara impitan mobil-mobil mewah yang terus mengantre mencari celah

lalu lintas Jakarta. Saat skuter itu melaju kencang di jalan yang dilalui juga oleh pelajar, beberapa anakn SMA meneriakinya. Namun skuter berwarna merah itu tetap melaju. Malah Terry memberikan lambaian tangan dan menerobos kemacetan Jakarta yang dari tahun ke tahun tak pernah dapat diatasi walaunsudah sekian gubernur silih berganti memimpin kota metropolitan ini”.

(SL, 36, 2014, 4)

Data (036) menunjukkan betapa percaya dirinya terry saat mengendari vespa terbarunya tanpa menghiraukan siapapun.

### 2) sikap sosial

Sikap merupakan kesadaran individu yang menentukan sifat, hakekat, baik perubahan-perubahan yang dilakukan ataupun perbuatan-perbuatan yang akan dilakukan dalam kegiatan bersosial.

Sikap positif merupakan sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan, menerima, mengakui, menyetujui, serta melaksanakan norma-norma yang berlaku dimana individu itu berada.

#### 1) Terry terhadap Utha

Sikap positif yang ditunjukkan oleh Terry terhadap Utha adalah menolong sahabatnya yang sakit dengan sifat Utha

yang baik. Data yang mendukung paparan diatas adalah sebagai berikut:

(037) Terry setengah mengerti setengah tidak mengerti atas tingkah aneh teman-temannya yang sedang dipertainkan oleh cinta itu., Ah, dirinya juga sama aja kadang-kadang langsung berubah mood jika pesanya tidak dibalas oleh Mita. “ Ya udah deh, gue anter lo pulang”.  
(SL, 37,2014, 50)

Data (037) menunjukkan betapa baiknya sahabat mengantar temanya yang sakit dan betapa kagumnya Utha kepada sahabatnya.

### 3) prasangka sosial

Prasangka merupakan anggapan yang bersifat negatif kepada orang lain. Yang menjadi narkoban dalam prasangka ini adalah individu yang dikenai prasangka. Karena pada dasarnya prasangka itu belum benar atau salah. Prasangka sosial ada lima yaitu prasangka mencari kambing hitam (kelemahan orang lain, prasangka yang disiapkan, prasangka timbul karena perbedaan, prasangka karena kesan yang menyakitkan, prasangka anggapan umum.

#### a. Prasangka Mencari Kambing Hitam Terry dan Bobby

Prasangka yang terjadi pada Terry adalah ia menganggap bahwa Bobby yang membunuh Ibenk selama ini. Data yang mendukung paparan diatas adalah sebagai berikut:

(040) “ Bobby yang sedang berduel dengan Ibenk pun terkaget, paknik dan bingung harus berbuat apa. Semrntara Terry yang melihat darah merah di jalan berasal dari tubuh Ibenk, langsung berlari sambil berteriak histeris.

(SL, 40, 2014, 68)

Data (040) menunjukan bahwa Bobby yang membunuh Ibenk ketika berduel bersama.

#### David

Prasangka yang terjadi adalah menyiapkan peralatan tawuran yang akan terjadi antara mereka. Data yang menunjukkan paparan diatas sebagai berikut:

(041) “ He .. adik gue nangis para. Gir sepedanya gue copot,” kata david sambil menarik sesuatu dari tasnya. Ternyata gir sepeda pito sudah diikat dengan ikat pinggang David hingga menjadi semacam senjata yang berbahaya.

(SL, 41, 2014, 28))

Data (041) menunjukkan bahwa mereka sudah menyiapkan alat untuk tawuran antar mereka.

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta : PT. RINEKA CIPTA
- Endaswara, Suwardi. 2003. *Metodologi penelitian sastra*. Yogyakarta: pusaka Widyatama.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Munawir, Halimah. 2014. *Sahabat Langit*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Nurgiyantoro, Burhan. 2004. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada Universiti Press
- Priyatmi, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Semi, M. Atar. 2000. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung : Angkasa
- Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.
- Tarigan, Henry Guntur, 2000. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung : Angkasa